

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan pedoman pelayanan gizi rumah sakit atau disingkat PGRS tahun 2013, pelayanan gizi rumah sakit meliputi 4 bagian yaitu: asuhan gizi pasien rawat jalan dan rawat inap, penyelenggaraan makanan, penelitian dan pengembangan gizi. Asuhan gizi dirancang untuk mengidentifikasi, merencanakan, dan memenuhi kebutuhan gizi pasien. Asuhan gizi diberikan melalui empat langkah terstandar yaitu asesmen gizi, di

Diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi gizi (PERSAGI, 2019). Proses asuhan gizi terstandar mengacu pada serangkaian langkah dan prosedur yang dilakukan untuk memberikan pelayanan gizi yang terbaik kepada individu atau kelompok. Asuhan gizi terstandar bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan gizi pasien terpenuhi dengan baik, terutama bagi mereka yang membutuhkan perhatian khusus, seperti bayi, anak-anak, ibu hamil, lansia, atau orang dengan kondisi medis tertentu.

Acute Kidney Injury (AKI) merupakan suatu proses patofisiologis dengan etiologi yang beragam yang berakibat pada penurunan fungsi ginjal yang progresif, dan pada umumnya berakhir dengan gagal ginjal. Gagal ginjal kronis adalah suatu keadaan klinis yang ditandai dengan penurunan fungsi ginjal yang bersifat ireversibel atau tidak dapat kembali, pada suatu derajat akan memerlukan terapi pengganti ginjal tetap, dapat berupa dialisis atau transplantasi ginjal. Hiperfiltrasi pada glomerulus merupakan faktor utama penyebab perburukan fungsi ginjal. Hiperfiltrasi pada glomerulus dapat dikurangi dengan melakukan restriksi protein, terapi farmakologis, pencegahan dan terapi terhadap penyakit kardiovaskular.

Systemic lupus erythematosus (SLE) merupakan suatu penyakit autoimun sistemik yang menyebabkan terjadinya berbagai disregulasi sistem imun yang kompleks. Ditandai dengan terbentuknya autoantibodi patogenik terhadap asam nukleat dan protein pengikatnya yang disebabkan oleh intoleransi terhadap komponen tubuh sendiri (*self-intolerance*). Patofisiologi SLE bersifat kompleks oleh karena adanya interaksi antarfaktor yang akan menghasilkan respons imun yang abnormal. Nefritis lupus merupakan

manifestasi yang paling besar berpengaruh terhadap morbiditas dan mortalitas dari pasien *Systemic lupus erythematosus* SLE.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukannya asuhan gizi yang sesuai dengan kondisi pasien *acute kidney injury* (AKI) on *chronic kidney disease* (CKD) stage V dengan nefritis *systemic lupus erythematosus* di Bangsal Padmanaba RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

1.2 Tujuan

a. Tujuan umum

Memberikan pelayanan gizi terstandar kepada pasien sesuai kondisi pasien

b. Tujuan Khusus

- 1) Melaksanakan skrining gizi
- 2) Melaksanakan assesment gizi
- 3) Menetapkan diagnosis gizi
- 4) Memberikan intervensi gizi
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi